

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan, secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, rumah sakit harus mempunyai informasi yang jelas dan bermutu, salah satunya rekam medis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 tahun 2008 tentang rekam medis, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis bertujuan menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 tahun 2016 tentang Pedoman *Indonesian Case Base Groups* (INA-CBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, salah satu instrumen penting dalam pengajuan klaim pembayaran pelayanan kesehatan yang sudah bekerjasama dengan BPJS kesehatan. Sistem klaim

ini menggunakan koding, *clinical pathway* dan teknologi informasi untuk menghasilkan group dan tagihan yang harus dibayarkan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, BPJS adalah badan penyelenggara jaminan sosial yang dibentuk pemerintah untuk memberikan Jaminan Kesehatan untuk masyarakat. Dalam proses pengklaiman terdapat syarat kelengkapan berkas yang harus dilengkapi antara lain Surat Bukti Pelayanan (SBP), Riwayat perjalanan penyakit, tanda tangan dokter yang bersangkutan, dan kode tindakan atau kode diagnosis. Sedangkan untuk kelengkapan kartu BPJS, fotocopy KK/KTP, rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama dan surat eligibilitas peserta (SEP). Pelayanan kesehatan pada JKN (Jaminan Kesehatan Nasional), penyelenggaraan kesehatan meliputi semua fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan yaitu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan(FKRTL).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sophia, 2017) dengan judul “ Analisis Keterlambatan Pengajuan Klaim Kepada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Pada RUMKITAL Dr. Mintohardjo, DKI Jakarta”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Pengambilan data menggunakan metode wawancara kepada informan yang dipilih secara purposif. Subyek penelitian ini adalah seorang verifikator BPJS Kesehatan dan obyek penelitian ini adalah data sekunder dari dokumen klaim tahun 2015 yang terlambat. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan klaim. Hasil penelitian menunjukkan dari 430 kasus pengajuan klaim yang terlambat terbanyak 133 (30,9%) pada kasus *soft tissue tumor*, diikuti kecelakaan lalu lintas 101 (23,5%) dan *impacted teeth* 57 (13,3 %) atau termasuk kelompok kasus bedah dan gigi, yang dianggap sebagai kasus baru di Rumah Sakit. Keterlambatan pengajuan klaim tersebut karena

belum ada kesepakatan atau persamaan persepsi antara BPJS Center Rumah Sakit, sehingga masih diperlukan dukungan surat berupa surat edaran dari BPJS Center terhadap kasus-kasus baru. Dokumen pengajuan klaim terhadap kasus-kasus baru di Rumah Sakit diperlukan persamaan persepsi yang dimulai dari verifikator BPJS Center, verifikator Rumah Sakit, dilanjutkan kepada BPJS Center dan Rumah Sakit untuk mendapatkan rekomendasi pengajuan klaim kasus baru.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RSI Purworejo pada bulan April 2019 masih ada berkas BPJS pada bulan Januari - Maret 2019 yang *pending* atau *unclaimed*, dengan adanya permasalahan tersebut hal ini berdampak pada pembiayaan / administrasi keuangan rumah sakit, secara garis besar pihak rumah sakit sendiri harus menanggung biaya pemeriksaan/ tindakan yang seharusnya dicover atau ditanggung oleh BPJS. Sedangkan permasalahan saat ini tidak semua penyakit/ tindakan dapat ditanggung oleh BPJS seperti dulu lagi , sehingga pihak rumah sakit sendiri perlu biaya yang tidak sedikit untuk menanggung biaya administrasi pasien dari berkas BPJS yang belum bisa diklaimkan sampai ada kebijakan dari bagian BPJS pusat. Dengan hal ini bagian administrasi di rumah sakit masih banyak yang terkendala atau keterlambatan dalam pembayaran serta pembiayaannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Faktor penyebab terjadinya *pending claim* berkas BPJS serta dampak bagi rumah sakit di RSI Purworejo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apa saja faktor penyebab terjadinya *pending claim* berkas BPJS serta dampak bagi rumah sakit di RSI Purworejo?

C. Tujuan Karya Ilmiah

1. Tujuan Umum

Mengetahui permasalahan terkait *pending claim* di RSI Purworejo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui alur prosedur pelayanan klaim BPJS
- b. Mengetahui persentase *pending claim* yang terjadi
- c. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *pending claim* berkas BPJS
- d. Mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan akibat terjadinya *pending claim* berkas BPJS

D. Manfaat Karya Ilmiah

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pembelajaran dan pengetahuan tentang rekam medis dan informasi kesehatan, serta mengukur bagaimana rekam medis dan informasi kesehatan dapat diaplikasikan di lingkungan masyarakat.

2. Manfaat Praktik

- a. Manfaat bagi mahasiswa

Menambah pengetahuan bagi mahasiswa disamping teori yang didapat sewaktu perkuliahan serta keterampilan di dunia kerja, juga sebagai tolok ukur untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

- b. Manfaat bagi rumah sakit

Dapat digunakan sebagai bahan atau informasi dan evaluasi pelayanan kesehatan dan peningkatan kinerja petugas rekam medis dan petugas verifikasi klaim BPJS dalam pengelolaan klaim BPJS dimasa yang akan datang di RSI Purworejo.

- c. Manfaat bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang rekam medis.